BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peran pemimpin di Kerupuk Subur belum cukup baik dalam menjalankan dan mengelola perusahaan serta meningkatkan kinerja karyawan. Meskipun pemimpin telah berupaya melaksanakan peran dan fungsinya dalam perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penggerakan (actuating), dan pengendalian (controlling), masih terdapat beberapa kendala yang perlu diperbaiki.

Berdasarkan hasil observasi, kepemimpinan yang diterapkan belum mampu sepenuhnya meningkatkan kinerja karyawan secara optimal. Hal ini terlihat dari masih adanya karyawan yang kurang disiplin, sering mengambil libur tanpa alasan yang jelas, serta target penjualan yang belum tercapai secara konsisten. Selain itu, pemimpin kurang menerapkan sistem reward dan punishment yang tegas, sehingga tidak memberikan motivasi yang cukup bagi karyawan untuk meningkatkan produktivitas mereka.

Oleh karena itu, perlu adanya evaluasi dan peningkatan dalam pola kepemimpinan, termasuk penerapan sistem manajemen yang lebih efektif agar kinerja karyawan dapat meningkat dan tujuan perusahaan dapat tercapai secara optimal.

B. Saran

1. Minimnya penggunaan teknologi dalam proses operasional

Perusahaan Kerupuk Subur cenderung mengandalkan proses manual dalam menjalankan operasional bisnis, seperti pencatatan penjualan, inventaris, hingga laporan keuangan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan sumber daya, kurangnya pengetahuan tentang teknologi, atau anggapan bahwa teknologi mahal dan sulit.

Solusi yang disarankan yaitu mengadopsi perangkat lunak sederhana seperti *spreadsheet* atau aplikasi UMKM yang tersedia secara gratis atau biaya rendah.

2. Kurangnya sistem *Reward* dan *Punishment*

Pimpinan Kerupuk Subur kurang memberlakukan sistem *reward* dan *punishment* yang jelas. Hal ini akan berdampak Ketika tidak ada sanksi terhadap perilaku tidak produktif, karyawan dapat merasa bebas untuk mengabaikan tanggung jawab tanpa konsekuensi. Hal ini dapat menurunkan produktivitas dan menciptakan budaya kerja yang tidak sehat. Namun biasanya pimpinan Kerupuk Subur hanya akan bertanya atau menegur saja jika adanya kesalahan dari karyawan, apabila karyawan tersebut selalu mengulangi kesalahannya seperti cuti tanpa alasan yang jelas maka akan dikeluarkan dari perusahaan.

Solusi yang disarankan yaitu menerapkan sistem *punishment* yang jelas bisa dengan menggunakan surat peringatan dan pastikan semua karyawan memahami kebijakan *reward* dan *punishment* perusahaan. Jelaskan tujuan dan manfaat sistem ini.

3. Tidak adanya program pelatihan

Karyawan di perusahaan Kerupuk Subur tidak mendapatkan pembaharuan keterampilan atau pengetahuan baru, sehingga mereka nantinya akan kesulitan menyesuaikan diri dengan perkembangan pasar, teknologi, atau kebutuhan pelanggan karena tidak adanya program pelatihan.

Solusi yang disarankan yaitu mengikuti komunitas bisnis atau Lembaga swasta yang biasa mengadakan *webinar* dan *workshop* yang dapat diikuti secara gratis atau dengan biaya rendah.